



# POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI KABUPATEN TOJO UNA - UNA

## INVESTMENT POTENTIALS AND OPPORTUNITIES IN TOJO UNA - UNA REGENCY





## PROFIL KEPALA DAERAH

*Profile of Regional Head*

### **BUPATI TOJO UNA-UNA THE REGENT OF TOJO UNA-UNA**

**MOHAMMAD LAHAY, S.E., M.M.**

Beliau dilahirkan di Ampana pada tanggal 24 Oktober 1961 dari pasangan keluarga yang harmonis, Ayah bernama Haji Musa Darama Lahay dan Ibu bernama Hj. Zaenab H. Malaha. Oleh kedua orang tuanya Bayi yang lahir ini diberi nama Mohammad. Mohammad adalah sosok seorang Penganut Agama Islam yang taat, beristrikan Ibu Femmy Luther, SKM dan dianugerahi 2 puteri dan 2 putera.

Beliau mengawali pendidikan dasar formalnya di SD Negeri 1 Ampana Kota, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Ampana Kota dan SMA Negeri 1 Ampana Kota. Sedangkan pendidikan tinggi ditempuh di Akademi Administrasi Negara (AAN) dengan mendapat gelar BBA; Universitas Alkhairaat Palu mendapat gelar SE (Strata 1) dan terakhir di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar mendapat gelar Magister Manajemen (Strata 2).

Beliau pernah menjabat sebagai: Anggota Pemuda Alkhairaat (1994–1997); Ketua Himpunan Pemuda Alkhairaat Kabupaten Tojo Una-Una (2002-2005); Direktur KUD Makmur Ampana; Ketua DPC Partai Bulan Bintang (2004–2009); Ketua DPC Partai Nasdem Tojo Una-Una (2009–2013); Wakil Ketua DPRD Periode 2004–2009; Wakil Ketua DPRD Periode 2009–2013; dan Bupati Tojo Una-Una Periode 2016–2021.

Salah satu Prestasi yang diperoleh beliau adalah pada tanggal 21 September 2018 Kabupaten Tojo Una-Una kembali mendapatkan penghargaan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang ke-5 secara berturut-turut dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

He was born in Ampana on 24 October 1961 from a harmonious family couple, his Father's name is Haji Musa Darama Lahay and his Mother's name is Hj. Zaenab H. Malaha. By both parents the baby born was named Mohammad. Mohammad is a devout Muslim, married to Femmy Luther, SKM and awarded 2 daughters and 2 sons.

He started his formal basic education at the State Elementary School (SDN) 1 of Ampana Kota, and then continued to the State Junior High School (SMPN) 1 of Ampana Kota, and the State Senior High School (SMAN) 1 of Ampana Kota. While higher education is pursued at the State Administration Academy (AAN) with a BBA degree; Alkhairaat University of Palu received the title of SE (Strata 1) and finally at the YPUP School of Economics of Makassar got a Masters in Management (Strata 2).

He once served as: Member of the Alkhairaat Youth (1994-1997); Chairman of the Alkhairaat Youth Association of Tojo Una-Una Regency (2002-2005); Director of KUD (Rural Unit Cooperative) Makmur Ampana; Chairperson of the Branch Board (DPC) of Bulan Bintang Party (2004–2009); Chairperson of the DPC of Nasdem Party of Tojo Una-Una Regency (2009-2013); Deputy Chairperson of the Regional Parliament (DPRD) for 2004-2009 and 2009-2013 Periods; and the Regent of Tojo Una-Una for 2016-2021 period.

One of his achievements was that on 21 September 2018, Tojo Una-Una Regency again received the 5th Unqualified Predicate (WTP) Award in a row from the Ministry of Finance the Republic of Indonesia.





## SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TOJO UNA-UNA

*Foreword Of The Head Of The One-Stop Office Of Investment  
And Integrated Services Of Tojo Una-Una Regency*

**DRS. ASTON U. MADILAU, M.SI**

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh dan Salam  
Sejahtera

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang  
Maha Kuasa, atas Rahmat dan Hidayahnya Penerbitan Buku  
"Investment Opportunities In Indonesia" dapat diselesaikan dan  
dipublikasikan kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Kabupaten Tojo Una-Una merupakan Wilayah Kawasan yang  
memiliki Potensi Strategis yang harus dikelola secara optimal  
agar dapat memberikan nilai Positif bagi Perkembangan ekonomi  
masyarakat. Pemerintah Kabupaten Tojo Una-Una memandang  
perlu dikembangkan informasi yang seluas-luasnya kepada  
pelaku usaha dan calon investor sebagai bentuk peningkatan  
peran serta pihak swasta dalam pembangunan Kabupaten  
Tojo Una-Una.

Buku *Investment Opportunities In Indonesia* ini memuat  
gambaran umum potensi dan peluang investasi di Kabupaten  
Tojo Una-Una.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak  
atas penyelesaian buku ini. Harapan kami semoga buku ini  
dapat membuka pengetahuan tentang Potensi Kabupaten Tojo  
Una-Una guna peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan  
Pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo  
Una-Una.

With gratitude to the presence of Allah the Almighty, for  
His Grace and Guidance the Issuance of the Book entitled  
"Investment Opportunities in Indonesia" can be completed  
and published to all Stakeholders.

Tojo Una-Una Regency is a Region that has Strategic Potential  
that must be managed optimally in order to provide positive  
value for the economic development of the community. The  
Regional Government of Tojo Una-Una Regency views the  
need to develop the widest possible information for business  
people and prospective investors as a form of increasing the  
participation of the private sector in the development of Tojo  
Una-Una Regency.

"*Investment Opportunities in Indonesia*" book contains an  
overview of the potential and investment opportunities in  
Tojo Una-Una Regency.

Finally, we thank all parties for the completion of the book.  
We hope that the book can open-up the knowledge of the  
Potential of Tojo Una-Una Regency to increase Community  
Welfare and achieve the Vision and Mission of the Regional  
Government of Tojo Una-Una Regency.





POTENSI DAN PELUANG INVESTASI  
DI KABUPATEN TOJO UNA-UNA



POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI KABUPATEN TOJO UNA-UNA  
INVESTMENT POTENTIALS AND OPPORTUNITIES IN TOJO UNA-UNA REGENCY



**VISI DAN MISI**

**Visi:**

“Terwujudnya Masyarakat Tojo Una-Una yang Hebat di Bidang Pertanian, Pariwisata dan Kemaritiman”.

**Misi:**

Selanjutnya visi tersebut dijabarkan dalam lima misi yang masing-masing memiliki tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan. Kelima misi tersebut adalah :

**VISION AND MISSION**

**Vision:**

“The realization of Superb Tajo Una-Una community in the Sectors of Agriculture, Tourism and Maritime”.

**Mission:**

Furthermore, the vision is outlined in five missions, each of which has a purpose, target, strategy and policy. The Five Missions are:





1. Membangun keberdayaan rakyat serta penataan wilayah perdesaan secara merata, mandiri dan berkelanjutan yang berbasis ekonomi pertanian, pariwisata dan kemaritiman;
2. Mewujudkan kelembagaan birokrasi yang bersih, efisien, efektif dan akuntabel;
3. Mewujudkan pengembangan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi;
4. Mewujudkan pengarusutamaan gender dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya masyarakat; dan
5. Mengembangkan kemitraan usaha lokal, investasi dan pengembangan infrastruktur.

#### Misi 1

Membangun keberdayaan rakyat serta penataan wilayah perdesaan secara merata, mandiri dan berkelanjutan yang berbasis ekonomi pertanian, pariwisata dan kemaritiman. Hasil yang diharapkan dari misi ini adalah :

1. Terbentuknya serta berdayanya koperasi dan usaha kecil menengah;
2. Meningkatnya pengelolaan perusahaan daerah melalui peningkatan kinerja dan daya saing dalam memperbaiki pelayanan kepada masyarakat serta memberikan kontribusi pada pemerintah daerah;
3. Berkembangnya investasi di bidang pertanian, pariwisata dan kemaritiman; dan
4. Menguatnya ekonomi perdesaan.

#### Misi 2

Mewujudkan kelembagaan birokrasi yang bersih, efisien, efektif dan akuntabel. Hasil yang diharapkan dari misi ini adalah :

1. Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme pemerintahan dan aparatur sipil negara;
2. Terwujudnya lembaga pemerintahan sesuai kebutuhan daerah dengan melakukan restrukturisasi; dan
3. Terwujudnya birokrasi yang melayani, bukan dilayani.

#### Misi 3

Mewujudkan pengembangan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi. Hasil yang diharapkan dari misi ini adalah :

1. Tersedianya fasilitas pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau;
2. Meningkatnya mutu tenaga pendidik dan anak didik;
3. Meningkatnya kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan;
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan;

1. Building people's empowerment and structuring rural areas evenly, independently and sustainably based on the economy of agriculture, tourism and maritime affairs;
2. Realizing a clean, efficient, effective and accountable bureaucratic institution;
3. Realizing the development of high quality human resources quality;
4. Realizing gender mainstreaming and preserving socio-cultural values of the community; and
5. Developing local business partnerships, investment and infrastructure development.

#### Mission 1

Building people's empowerment and structuring rural areas evenly, independently and sustainably based on the economy of agriculture, tourism and maritime affairs; the expected results of the mission are:

1. Establishment and empowerment of cooperatives and small and medium enterprises;
2. Improvement of management on regional companies through increased performance and competitiveness in improving services to the community and contribute to the Regional Government;
3. Development of investment in agriculture, tourism and maritime affairs; and
4. Strengthening of the rural economy.

#### Mission 2

Realizing clean, efficient, effective and accountable bureaucratic institution; the expected results of the mission are:

1. Improvement of up the capacity and professionalism of government and state civil apparatus;
2. Realization of government institutions according to regional needs by restructuring; and
3. Realization of serving and not being served bureaucracy.

#### Mission 3

Realizing the development of high quality human resources quality; the expected results from the mission are:

1. Availability of quality and affordable education and health facilities;
2. Increasing the quality of educators and students;
3. Increasing welfare of educators and education staff;
4. Increasing community participation in the administration and management of education;





5. Menguatnya lembaga dewan pendidikan dan komite sekolah;
6. Meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat;
7. Meningkatnya kualitas dan kuantitas petugas kesehatan;
8. Terwujudnya pelayanan kesehatan sampai ke pelosok desa terpencil;
9. Adanya pemberian insentif bagi petugas kesehatan di daerah terpencil.

#### Misi 4

Mewujudkan pengarusutamaan gender dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya masyarakat. Hasil yang diharapkan dari misi ini adalah:

1. Terwujudnya penegakan supremasi hukum dan hak azasi manusia;
2. Meningkatnya partisipasi perempuan dalam segala aspek adanya pelestarian dan pengakuan nilai-nilai budaya Lokal; dan
3. Terfasilitasinya forum kemasyarakatan dalam peningkatan pemahaman pentingnya persatuan bangsa dan penanganan konflik berdasarkan kearifan lokal.

#### Misi 5

Mengembangkan kemitraan usaha, investasi dan pengembangan infrastruktur; hasil yang diharapkan dari misi ini adalah:

1. Terwujudnya penguatan dunia usaha lokal yang berbasis potensi daerah dan penataan kebijakan investasi;
2. Meningkatnya koordinasi dan kerja sama di bidang investasi antara pemerintah dan dunia usaha;
3. Tersedianya infrastruktur pendukung berbasis potensi sumber daya alam untuk kemudahan investasi;
4. Tersedianya data base dan promosi investasi daerah; dan
5. Tersedianya lapangan kerja seluas-luasnya di bidang pertanian, pariwisata dan kemaritiman.

### GAMBARAN UMUM DAERAH KABUPATEN TOJO UNA-UNA

#### Letak Geografis

Secara astronomis, Kabupaten Tojo Una-Una yang merupakan salah satu Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah terletak antara 0°06'56" – 2°01'41" LS dan 121°05'25" – 123°06'17" BT. Kabupaten Tojo Una-Una yang menjadi salah satu dari 13

5. Strengthening of educational council institutions and school committees;
6. Increasing community health and nutritional status;
7. Increasing the quality and quantity of health workers;
8. Realization of services to health to remote villages;
9. Provision of incentives for health workers in remote areas.

#### Mission 4

Realizing gender mainstreaming and preserving socio-cultural values of the community; the expected results of the mission are:

1. Realization of the enforcement of rule of law and human rights ;
2. Increasing participation of women in all aspects of the preservation and recognition of local cultural values; and
3. Facilitating social forum in an increased understanding of the importance of the nation and handling conflict based on the local wisdom.

#### Mission 5

Developing local business partnerships, investment and infrastructure development; the results expected from the mission are:

1. Realization of strengthening of local businesses based on local potential and structuring investment policies;
2. Increasing coordination and cooperation in the field of investment between the government and the business world;
3. Availability of supporting infrastructure based on potential of natural resources for ease of investment;
4. Availability of regional investment database and promotion; and
5. Availability of the widest employment in the Sectors of agriculture, tourism and maritime.

### GENERAL DESCRIPTION OF TOJO UNA-UNA REGENCY AREA

#### Geographical Location

Astronomically, Tajo Una-Una Regency, which is one of the regencies/ municipalities in Central Sulawesi Province, is located between 0°06'56" – 2°01'41" South Latitude and 121°05'25" – 123°06'17" East Longitude. Tajo Una-Una Regency



## INVESTMENT POTENTIALS AND OPPORTUNITIES IN TOJO UNA-UNA REGENCY



Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah ini memiliki luas wilayah sebesar 5.721,51 km<sup>2</sup>. Wilayah ini sebagian besar merupakan kawasan pegunungan dan perbukitan, sehingga ketinggian wilayah pada umumnya berada diatas 500 meter dari permukaan laut. Kabupaten Tojo Una-Una adalah Kabupaten yang terdiri dari 12 kecamatan terinci dalam 6 kecamatan berada dalam Pulau Sulawesi sementara 6 kecamatan lainnya berbentuk kepulauan di luar Pulau Sulawesi. Kecamatan yang berada di Pulau Sulawesi yaitu Ampana Kota, Ampana Tete, Ratolindo, Ulubongka, Tojo dan Tojo Barat. Sedangkan yang berbentuk kepulauan adalah Una-una, Togeang, Batudaka, Walea Kepulauan, Talatakko dan Walea Besar.



### Demografi

Kabupaten Tojo Una-Una memiliki batas bagian Utara dengan Provinsi Gorontalo, sedangkan bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Morowali. Sementara itu, pada bagian Timur Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Banggai dan bagian Barat berbatas dengan Kabupaten Poso. Penduduk Kabupaten Tojo Una-una tahun 2018 berjumlah 150.820 jiwa yang terdiri atas 77.111 laki-laki dan 73.709 perempuan, dengan rasio jenis kelamin 105. Kepadatan Penduduk di Kabupaten Tojo Una-una tahun 2018 adalah 26 jiwa/km<sup>2</sup> dengan rata-rata jumlah Penduduk per rumah tangga 4 orang.

### Iklim

Selama tahun 2018, curah hujan tertinggi berlangsung pada bulan Februari, sedangkan curah hujan terendah terdapat di bulan November. Sementara itu hari hujan tertinggi berada di bulan Juni dan yang terendah di bulan November.

which becomes one of the 13 regencies/municipalities in Central Sulawesi Province has an area of 5,721.51 km<sup>2</sup>. The region is mostly mountainous and hilly areas, so the altitude of the area is generally > 500 meters above sea level. Tajo Una-Una consists of 12 Districts where 6 districts are inside Sulawesi Island while the other 6 districts are in the form of islands in outside Sulawesi Island. The districts which are inside Sulawesi Island are the Districts of Ampana Kota, Ampana Tete, Ratolindo, Ulubongka, Tajo and West Tajo. Whereas in the form of islands are the Districts of Una-una, Togeang, Batudaka, Walea Islands, Talatakko and Walea Besar.



### Demographics

Tajo Una-Una is abutted to Gorontalo Province in the North, Morowali Regency in the South, Banggai Regency in the East and Poso Regency in the West. The population of Tajo Una-una in 2018 amounted to 150,820 people consisting of 77,111 men and 73,709 women, with a sex ratio of 105. Population density in Tajo Una-una in 2018 was 26 people/km<sup>2</sup> with the average number of residents per household was 4 people.

### Climate

During 2018, the highest rainfall took place in February, while the lowest rainfall was in November. Meanwhile the highest rainy day was at June and the lowest was in November.





**Jumlah curah hujan dan jumlah hari hujan menurut bulan di Kabupaten Tojo Una-una**

- Januari	33,7	(13 Hari)	- Juli	27,80	(14 Hari)
- Februari	147	(9 Hari)	- Agustus	27,50	(12 Hari)
- Maret	21	(10 Hari)	- September	24,70	(10 Hari)
- April	21.20	(12 Hari)	- Oktober	18,80	(12 Hari)
- Mei	32	(14 Hari)	- Nopember	16,90	(8 Hari)
- Juni	27,80	(15 Hari)	- Desember	29,40	(13 Hari)

**Amount of Rainfall and the number of Rainy Days by month in Tajo Una-Una Regency**

- January	33.7 mm <sup>3</sup>	(13 days)	- July	27.8 mm <sup>3</sup>	(14 days)
- February	147 mm <sup>3</sup>	(9 days)	- August	27.5 mm <sup>3</sup>	(12 days)
- March	21 mm <sup>3</sup>	(10 days)	- September	24.7 mm <sup>3</sup>	(10 days)
- April	21.2 mm <sup>3</sup>	(12 days)	- October	18.8 mm <sup>3</sup>	(12 days)
- May	32 mm <sup>3</sup>	(14 days)	- November	16.9 mm <sup>3</sup>	(8 days)
- June	27.8 mm <sup>3</sup>	(15 days)	- December	29.4 mm <sup>3</sup>	(13 days)

**SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG INVESTASI**

**1. AKSESIBILITAS TRANSPORTASI**

**Transportasi Darat**

Jalur Transportasi Darat sudah dapat terhubung antara Ampana (Ibukota Kabupaten Tojo Una-una) dengan semua Ibukota Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah.

**a. Transportasi Laut**

Jalur Laut yang menghubungkan Pelabuhan Kota Ampana dengan berbagai Ibukota Kabupaten di Sulawesi Tengah: Pelabuhan Salakan (Bangkep), Bunta dan Luwuk (Banggai), Moutong dan Tinombo (Parigi Moutong), Banggai (Banggai Laut), Baturube dan Kolonodale (Morowali Utara). Sedangkan dari Ampana ke Ibukota Kecamatan terdapat beberapa Pelabuhan seperti Una-una, Wakai, Mantangisi serta Dermaga Kecil yang panjangnya kurang dari 50 M, seperti Dermaga Malenge, Pasokan dan Popolii, bahkan Pulau di wilayah Kepulauan Togeian terdapat Tambatan Perahu.

**b. Transportasi Udara**

Jalur Tansportasi Udara dari Ampana ke berbagai Ibukota Kabupaten di Sulawesi Tengah belum tersedia penerbangan langsung, tetapi transit terlebih dahulu melalui Bandar Udara Sis Al-Jufri di kota Palu. Bandar Udara Tanjung Api Ampana diresmikan penggunaannya pada tanggal 20 Mei 2014, memiliki Landas Pacu 2.420 x 300 Meter dengan luas 68,1 M<sup>2</sup>.

**2. PRASARANA JALAN**

**a. Jalan Menurut Kondisi**

Panjang Jalan di Ibukota Tojo Una-una Tahun 2018 adalah 1168,15 Km, dengan kondisi baik sepanjang

**INVESTMENT SUPPORT FACILITIES AND INFRASTRUCTURE**

**1. ACCESSIBILITY OF TRANSPORTATION**

**Land Transport**

lanes are already able to connect between Ampana (the Capital city of Tajo Una-una) with all Capital cities of the Districts in Central Sulawesi Province.

**a. Marine Transportation**

The Sea Lines that connect the Port of Ampana City with various Capital cities of the Regencies in Central Sulawesi are: the Ports of Salakan (Bangkep), Bunta and Luwuk (Banggai), Moutong and Tinombo (Parigi Moutong), Banggai (Banggai Laut), Baturube and Kolonodale (North Morowali). While from Ampana to the Capital cities of Districts there are some ports such as Una-una, Wakai, Mantangisi and small wharf with < 50 M long, such as the wharfs of Malenge, Pasokan and Popolii, even the Island of Togeian Islands area has Boat Moorings.

**b. Air Transportation**

Air transportation lanes from Ampana to various Capital cities of Regencies in Central Sulawesi have not had direct flight yet, but should transit first through Sis Al -Jufri Airport of Palu. The The Tanjung Api Ampana Airport was inaugurated on 20 May 2014. It has a 2,420 x 300 M with 68.1 M<sup>2</sup> width.

**2. ROAD INFRASTRUCTURE**

**a. Road According By Condition**

The length of the roads in the Capital city of Tajo Una-una in 2018 was 1,168.15 Km, with good condition for







558,05 Km (47,77%), kondisi sedang sepanjang 34,53 Km (2,96), kondisi rusak ringan sepanjang 352,10 Km (30,14%) dan kondisi rusak berat sepanjang 223,47 Km (19,13%).

about 558.05 Km (47.77%) long, medium condition roads for about 34.53 Km (2.96%), slightly damaged for about 352.10 Km long (30.14%) and heavy damaged was about 223.47 Km (19.13%).

**b. Jenis Permukaan Jalan**

Panjang jalan menurut jenis permukaan jalan adalah: jalan diaspal sepanjang 327,12 Km (28,00%), jalan kerikil sejauh 554,55 Km (47,47%), jalan tanah sepanjang 89,46 Km (7,66%) dan jenis permukaan lainnya sejauh 197,02 Km (16,87%).

**b. Road Surface Type**

The length of the road according to the type of road surface is: paved road along 327.12 Km (28.00%), gravel road of about 554.55 Km (47.47%), dirt road along 89.46 Km (7.66%) and other types of surfaces of about 197.02 Km (16.87%).

**3. KONDISI SOSIAL**

**a. Pendidikan**

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi syarat dalam mencapai target pembangunan. Pendidikan menjadi kunci dalam peningkatan kualitas SDM. Karenanya pemerataan pendidikan untuk semua masyarakat perlu digalakkan. Data pendidikan yang disajikan berasal dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tojo Una-Una. Dari data yang dapat dihimpun di tahun pelajaran 2017/2018 jumlah SD/MI sebanyak 192 unit, SLTP/MTs 65 unit, SLTA/MA/SMK 26 unit dan Akademi/Perguruan Tinggi hanya 1 Unit.

**3. SOCIAL CONDITIONS**

**a. Education**

The quality of Human Resources (HR) becomes a means of achieving development targets. Education is the key to improving the quality of human resources. Therefore, even distribution of education for all people needs to be encouraged. Educational data presented comes from the Youth and Sports Education Service. From the data that can be collected at 2017/ 2018 school year the number of elementary school (SD)/Islamic elementary schools (MI) was 192 units, junior high school (SLTP)/Islamic junior high school (MTs) was 65 units, senior high school (SLTA)/Islamic senior high school (MA)/vocational school (SMK) was 26 units and Academy/College was only 1 unit.

**b. Kesehatan**

Selain pendidikan faktor penting lainnya yang menjadi penentu peningkatan kualitas SDM adalah kesehatan. Dalam hal ini mencakup kualitas kehidupan dan harapan hidup. Untuk itu, sasaran pembangunan diarahkan untuk menurunkan jumlah kematian bayi, ibu hamil, peningkatan harapan hidup serta status GIZI masyarakat. Data kesehatan diperoleh dari Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tojo Una-Una. Hasil imunisasi di

**b. Health**

In addition to education, another important factor that determines the quality improvement of human resources is health. In this case it covers the quality of life and life expectancy. To that end, the goal of development is directed to reducing infant and pregnant mother mortality, increased life expectancy and Community Nutritional status. Health data was obtained from the Health, Population Control and Family Planning Service of Tajo Una-Una



tahun 2017 yang terbanyak adalah imunisasi Polio tahap 2 mencapai 3.112 orang balita. Sedangkan imunisasi Hepatitis B tahap 1 menjadi yang paling sedikit hanya mencapai 2.309 balita. Persentase peserta KB aktif tahun 2017 mencapai 80,85 %. Peserta KB terbanyak menggunakan suntikan yakni 11.691 pasangan. Suntikan masih menjadi pilihan utama sama seperti tahun sebelumnya.

Regency. The most immunization results in 2017 were Stage 2 Polio immunization of about 3,112 children under five years old. Whereas Stage 1 of Hepa B immunization became the least reached, which was only 2,309 children under five years old. The percentage of active family planning participants in 2017 reached 80.85%. The most contraceptive participants used were injections of about 11,691 pairs. Injections were still an option the same as the previous year.



#### 4. LISTRIK DAN AIR BERSIH

Sebagai upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, Pemerintah mengupayakan program listrik masuk desa. Kebutuhan listrik di Tojo Una-Una dipenuhi oleh PT. PLN dengan Daya Terpasang 9.994 KWh dan jumlah Produksi Listrik tahun 2017 sebesar 34.227 KWh.

#### 4. ELECTRICITY AND CLEAN WATER

As an effort to improve the standard of living, the government sought an electricity program to enter the village. Electricity needs in Tojo Una-Una are met by the State Electric Company (PT. PLN) with Installed Power of 9,994 KWh and the amount of Electricity Production in 2017 is 34,227 KWh.

Ketersediaan air yang bersih dan sehat sangat dibutuhkan masyarakat. Produksi air minum di Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2017 berjumlah 652.679 m<sup>3</sup> dengan total jumlah pelanggan sebanyak 13.203 pelanggan.

Availability of clean and healthy water is needed by the community. The production of drinking water in Tojo Una-Una Regency in 2017 amounted to 652,679 m<sup>3</sup> with a total number of 13,203 customers.

### PROSEDUR INVESTASI

Investasi akan menjadi Penopang Utama dalam Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kabupaten Tojo Una-una, yang didukung oleh beberapa Sektor seperti Potensi Pertumbuhan Ekonomi di bidang Pertanian, Perkebunan dan Perdagangan. Pada 12 Kecamatan rata-rata Penghasilan Masyarakat adalah dari bidang Pertanian dan Perkebunan.

### INVESTMENT PROCEDURE

Investment will be the Main Support in Regional Economic Growth in Tajo Una-Una Regency, which is supported by several sectors such as the Potential for Economic Growth in the fields of Agriculture, Plantation and Trade. In 12 Districts the average income of the community is from the fields of agriculture and plantation.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tojo Una-Una Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Penandatanganan Perizinan

Based on the Regulation of the Regent of Tajo Una-Una No. 8 of 2017 on the Delegation of Authority to Sign Licensing





dan Non Perizinan, disebutkan bahwa Bupati mendelegasikan kewenangan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk menandatangani Perizinan dan Non Perizinan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui penyederhanaan pelayanan perizinan yang mudah, murah dan pasti.

### INSENTIF YANG DIBERIKAN KEPADA INVESTOR

Melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tojo Una-Una Nomor 8 Tahun 2017 Daerah memberikan Insentif kemudahan kepada Investor. Pemberian Insentif Penanaman Modal Daerah dimaksud adalah merupakan Dukungan dari Pemerintah Daerah kepada Investor dalam rangka mendorong Peningkatan Penanaman Modal di Daerah. Sedangkan pemberian kemudahan Penanaman Modal Daerah adalah Penyediaan Fasilitas dari Pemerintah Daerah kepada Penanaman Modal untuk mempermudah setiap Kegiatan Penanaman Modal dalam rangka mendorong Peningkatan Penanaman Modal di Daerah.

Pemberian Insentif dan Pemberian Kemudahan diberikan kepada Penanam Modal yang memenuhi salah satu Kriteria sebagai berikut:

1. Memberikan Kontribusi bagi Peningkatan Pendapatan Masyarakat
2. Menyerap banyak Tenaga Kerja Lokal
3. Menggunakan sebagian Besar Sumber Daya Lokal
4. Memberikan Kontribusi bagi Pelayanan Publik
5. Memberikan Kontribusi dalam Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto
6. Berwawasan Lingkungan dan berkelanjutan
7. Termasuk Skala Prioritas Tinggi dalam mendukung Program Pemerintah
8. Termasuk Pembangunan Infrastruktur
9. Melakukan Alih Teknologi
10. Melakukan Industri Pionir
11. Berada di Daerah Terpencil, Daerah Tertinggal atau Daerah Perbatasan
12. Melakukan Kegiatan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi
13. Bermitra dengan Usaha Mikro atau Koperasi; atau
14. Industri yang menggunakan Barang Modal, Mesin atau Peralatan yang diproduksi didalam Negeri.

Jenis Usaha dan Kegiatan yang diprioritaskan mendapatkan pemberian Insentif dan Pemberian Kemudahan adalah :

1. Pertanian, Perkebunan dan Peternakan
2. Perikanan

and Non-Licensing, it was mentioned that the Regent granted authority to the Head of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services to sign Licensing and Non-Licensing. It aims to improve service to the community through simplification of easy, cheap and certain licensing services.

### INCENTIVES GIVEN TO INVESTORS

Through the Regulations of the Regional Government of Tajo Una-Una No. 8 of 2017, the Regency provides incentives of convenience to investors. Provision of Regional Investment Incentives is a support from the Regional Government to Investors in order to encourage Increased Investment in the Region. While the provision of Regional Investment facilities is the Provision of Facilities from the Regional Government to Investors to facilitate each Investment Activity in order to encourage Increased Investment in Area.

Provision of incentives and granting of facilities are given to investors who fulfil one of the following criteria:

1. Contributing in Increasing Community Income;
2. Absorbing many Local Employee;
3. Using Most of Local Resources;
4. Contributing Public Services;
5. Contributes to Increased Gross Regional Domestic Product;
6. Environmental and continuous insight;
7. Including a High Priority Scale in support of Government Programs;
8. Including Infrastructure Development;
9. Implementing Technology Transfer;
10. Implementing Pioneer Industry;
11. Located in Remote, Disadvantaged or Border Areas;
12. Implementing Activity Research, Development and Innovation;
13. Having partners with Micro Enterprises or Cooperatives; or
14. Industries that use capital goods, machinery or equipment produced inside the country.

The types of business and activities prioritized to be given incentives and facilities are:

1. Agriculture, Plantation and Animal Husbandry;
2. Fishery;





3. Perdagangan dan Industri
4. Pariwisata; dan
5. Infrastruktur.

3. Trade and Industry;
4. Tourism; and
5. Infrastructure.

## POTENSI DAN PELUANG INVESTASI / PERDAGANGAN DAERAH

## POTENTIAL AND REGIONAL INVESTMENT / OPPORTUNITIES

**Strategi Dan Arah Kebijakan Kepala Daerah Dalam  
Mengembangkan Kemitraan Usaha Lokal, Investasi Dan Pengembangan Infrastruktur**  
Strategic And Policy Direction Of The Regent In Developing Local Business Partnership,  
Investment And Infrastructure Development

Strategi / Strategy	Arah Kebijakan / Policy Direction
Pembangunan Prasarana Jalan dan Jembatan / Development of Roads and Bridges Facilities	Pembangunan Jalan Antar Kecamatan dan Desa serta jalan antar Desa / Development of Inter-District and Village Roads as well as inter-village roads; Pembangunan Jembatan / Bridge construction; Perbaikan Jalan dan Jembatan / Road and Bridge Repair.
Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut / Development of Facilities and Infrastructure of Marine Transportation	Pembangunan Dermaga dan Tambatan Perahu / Construction of Boat Wharf and Mooring; Pembangunan Fasilitas Pelabuhan / Construction of Port Facilities
Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara / Development of Facilities and Infrastructure of Air Transportation	Pembangunan dan Peningkatan Fasilitas Bandar Udara / Development and Improvement of Airport Facilities.
Pembangunan dan Perbaikan Saluran Irigasi / Development and Repair of Irrigation Channels	Pembangunan Irigasi Untuk Areal Sawah Baru / Irrigation development for new wetland paddy fields
Peningkatan Pembangunan Perumahan, Pemukiman, Drainase, Air minum / Bersih dan Keciptakaryaannya / Increased Housing, Settlement, Drainage, Drinking/Clean Water Development and other workshops	Penataan Kawasan Permukiman, dan Keciptakaryaannya / Arrangement of Settlement Region and other creative works; Pembangunan Sarana Air Bersih di Wilayah Kepulauan dan Daerah Terpencil / Development of Clean Water in the islands and remote area.
Penyediaan Tenaga Listrik dan Sarana Telekomunikasi / Provision of Electric Power and Telecommunications Facilities	Penyediaan Tenaga Listrik dan Sarana Telekomunikasi / Provision on Electric Power and Telecommunication Facilities.

### 1. SUB-SEKTOR PERTANIAN

#### a. Tanaman Pangan

Selama tahun 2017, komoditi jagung merupakan tanaman palawija yang memiliki luas panen terbesar yaitu 11.804 ha dan total produksi mencapai 60.147 ton, sedangkan tanaman padi hanya 1.956 ha, dengan produksi 8.461 ton, terdiri dari padi sawah 11.338 ha, produksi 6.394 ton dan padi ladang 618 ha dengan

### 1. AGRICULTURAL SUB-SECTOR

#### a. Food Crop

During 2017, maize was a secondary crop which has the largest harvest area of about 11,804 ha and total production reached 60,147 tons, while paddy were only 1,956 ha, with production of 8,461 tons, consisting of wetland paddy of about 11,338 ha, production of 6,394 tons and dry-land paddy of about 618 ha with production





produksi 2.067 ton, luas panen terendah adalah kacang hijau 43 ha dengan produksi 30 ton.

of 2,067 tons, the lowest harvest area was mungbeans of about 43 ha with a production of 30 tons.

**b. Hortikultura:**

**b. Horticulture :**

**1) Buah-buahan**

**1) Fruits**

Produksi tertinggi tanaman buah-buahan adalah durian dengan jumlah tanaman menghasilkan 3.577 ha dengan produksi 39.941 kwintal, sedangkan rambutan jumlah tanaman menghasilkan 2.340 ha dengan produksi 21.217 kwintal, tanaman menghasilkan terendah adalah belimbing 15 ha dengan produksi 91 kwintal.

The highest production of fruit plants is durian with the number of plants producing about 3,577 ha with production of 39,941 quintals; while rambutan, the number of plants produces in 2,340 ha with production of 21,217 quintals; the lowest yielding plants is star fruit in 15 ha of area with production of 91 quintals.

**2) Sayur-sayuran**

**2) Vegetables**

Tanaman sayur-sayuran pada tahun 2017 di Kabupaten Tojo Una-Una didominasi oleh cabai besar dengan luas panen 125 ha dan produksi 193,88 kwintal (19,388 ton), kacang panjang dengan luas panen 91 ha (produksi 66,157 ton), sedangkan luas panen terendah adalah bawang merah hanya 27 ha dengan produksi 90,59 kwintal (9,059 ton)

Vegetable plants during 2017 in Tajo Una-Una Regency were dominated by red pepper with a harvested area of 125 ha and production of 193.88 quintals (19.388 tons), long beans with a harvested area of 91 ha (production of 66.157 tons) while the lowest harvested area is shallot which was only 27 ha with production of 90.59 quintals (9,059 tons).

**2. SUB-SEKTOR PERKEBUNAN**

**2. PLANTATION SUB-SECTOR**

Total area yang dimanfaatkan untuk Tanaman Perkebunan pada tahun 2017 mencapai 32.677 Ha yang terbesar di 9 Kecamatan, kecuali Kecamatan Ratolino, Batudaka dan Walea Besar. Dari luas tersebut, luas tanaman kelapa adalah 19.868 ha (60,80 %) dan produksi 26.846,50 ton, luas tanaman kakao sekitar 10.370 ha (31,73 %) dan produksi 7.649,15 ton, luas tanaman cengkeh adalah 2.127 ha (6,51 %) (6,51 %) dan produksi 1.701,60 ton, luas tanaman kopi sekitar 275 ha (0,84 %) dan produksi 27,57 ton, sedangkan sisanya 37 ha (0,11 %) adalah luas tanaman lada dengan jumlah produksi 24,79 ton.

The total area utilized for Plantation Crops in 2017 reached 32,677 ha of the largest in nine districts, except the Districts of Ratolino, Batudaka and Walea Besar. From the area, the planting area of coconut plant was 19,868 ha (60.80%) and production of 26,846.50 tons; the planting area of cocoa plants was around 10,370 ha (31.73%) and production of 7,649.15 tons; the area of clove plants was 2,127 ha (6.51%) and production of 1,701.60 tons; coffee plant area was around 275 ha (0.84%) and production of 27.57 tons; while the remaining 37 ha (0.11%) ) was the area of pepper plants with a total production of 24.79 tons.



### 3. SUB-SEKTOR PETERNAKAN

Populasi Sapi di Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2017 mencapai 35.437 ekor dibanding 2016 meningkat 19,41 %, Kambing mencapai 30.070 ekor mengalami penurunan 22,56 % jika dibanding 2016, demikian pula Kuda juga menurun 31,49 dari 451 ekor tahun 2016 menjadi 309 ekor pada tahun 2017, sedangkan Babi meningkat 20,57 %, dari 5.405 tahun 2016 menjadi 6.517 ekor pada tahun 2017. Jika diamati berdasarkan kecamatan, maka pada tahun 2017, Kecamatan Ampana Tete memiliki populasi Ternak Sapi terbesar di Kabupaten Tojo Una-Una sedangkan Kecamatan yang memiliki populasi Ternak Sapi terkecil adalah Kecamatan Talatako, yaitu 280 ekor atau hanya 0,79% dari jumlah Ternak Sapi tersebar di seluruh Kecamatan. Selanjutnya populasi Kambing juga tersebar di semua Kecamatan, kecuali Kecamatan Batudaka, populasi Ternak Kambing terbesar di Kecamatan Tojo Barat mencapai 5.089 ekor atau 16,92 % dari seluruh populasi di Kabupaten Tojo Una-Una, Populasi Ternak Kambing terkecil di Kecamatan Walea Besar, yaitu 220 ekor atau 0.73 %. Sedangkan Populasi Kuda hanya dikembangkan di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Ampana Tete, Ampana Kota dan Ratolindo. Jumlah populasi Kuda hanya 309 ekor, demikian pula dengan ternak Babi hanya ada di 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Tojo Barat, Kecamatan Tojo, Kecamatan Ulubongka dan Kecamatan Ampana Tete dengan jumlah Populasi 6.517 ekor.



### 4. SUB-SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN

Volume produksi perikanan tangkap di Kabupaten Tojo Una-Una sampai Triwulan II pada tahun 2018 mencapai 3.273 Ton dengan nilai produksi Rp. 96.698.100.000. Dari sisi Volume produksi yang terbesar berada di Kecamatan Tojo mencapai 753,6 Ton atau 23,02%, sedangkan yang terendah di Kecamatan Ulubongka hanya 57,7 Ton atau 1,76% dari total volume produksi. Sedangkan dari sisi nilai produksi yang terbesar adalah Kecamatan Talatako mencapai Rp. 21.222.000.000 atau 21,95% dan yang terendah di Kecamatan Ampana Kota yaitu Rp. 1.225.00.000 atau 1,27% dari nilai produksi periode yang sama.

### 3. ANIMAL HUSBANDRY SUB-SECTOR

Population of Cow in Tojo Una-Una Regency in 2017 reached 35,437 head compared to 2016 increased by 19.41%; Goat reached 30,070 head experiencing decreasing of about 22.56% when compared to 2016; as well as Horse also decrease 31.49% from 451 head in 2016 became 309 head at 2017; while Pig increased by 20.57%, from 5,405 head in 2016 into 6,517 head in 2017. If observed based on District, then in 2017, Ampana Tete District has the biggest population of Cattle in Tojo Una-Una Regency; while District that has the smallest population of Cattle was Talatako of about 280 head, or only 0.79% of total Cattle spread in all Districts. Further Goat population was also spread in all districts, except Batudaka District. The largest Goat population was in West Tojo District reached 5,089 head or 16.92% of the entire population in Tojo Una-Una Regency. The smallest number of Goat population was in Walea Besar District of about 220 head or 0.73%. Whereas Horse population was only developed in 3 Districts namely Ampana Tete, Ampana Kota and Ratolindo Districts. The total population of horses was only 309 head, and the number of pigs is only in 4 Districts, namely Tojo Barat, Tojo, Ulubongka and Ampana Tete Districts with a population of 6,517 head.

### 4. MARINE AFFAIRS AND FISHERY SUB-SECTOR

The volume of capture fisheries production in Tojo Una-Una Regency until the second quarter of 2018 reached 3,273 tons with a production value of IDR 96,698,100,000. In terms of the largest production volume was in Tojo District which reached 753.6 tons or 23.02%, while the lowest was in Ulubongka District which was only 57.7 tons or 1.76% of the total production volume. Whereas in terms of the biggest production value was Talatako District reaching IDR 21,222,000,000 or 21.95% and the lowest was in Ampana Kota District reaching IDR 1,225.00,000 or 1.27% of the production value in the same period.





### 5. SUB-SEKTOR PARIWISATA

Pengembangan Pariwisata saat ini makin penting tidak saja dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah, tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja. Kepulauan Togean di Kabupaten Tojo Una-Una merupakan salah satu tujuan wisata baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Banyaknya objek wisata di Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2017 yaitu 64 obyek. selama tahun 2017 tercatat 12.955 wisatawan datang ke Tojo Una-Una yang, yang terdiri dari 5.378 wisatawan domestic dan 7.617 wisatawan mancanegara.

Destinasi pariwisata Kepulauan Togean yang telah terolah mencapai areal + 362.605 Ha, termasuk Potensi Wisata Bawah Laut (Sport-diving) dan terbesar di Kecamatan Batudaka, Kecamatan Una-una, Kecamatan Togean, Kecamatan Walea Kepulauan, Kecamatan Talatako dan Kecamatan Walea Besar. Selain Potensi wisata Bahari juga terdapat Obyek Wisata lain yakni Tanjung Api di Kecamatan Ampana Tete, Permandian Malotong di Kecamatan Ampana Kota, Permandian Air Panas Marowo dan Sungai Bongka di Kecamatan Ulubongka, Permandian Air Terjun Toliba, Gua Tua Molangke Tombiano dan Pantai Matakoko di Kecamatan Tojo Barat dan Danau Banano di Kecamatan Tojo.



### 5. TOURISM SUB-SECTOR

Tourism development is now increasingly important not only in order to increase regional income, but also in order to expand employment opportunities as well. Togean Islands in Tojo Una-Una Regency is one of the tourism destinations for both domestic and foreign tourists. The number of tourism objects in Tojo Una-Una Regency in 2017 was 64 objects. During 2017 there were 12,955 tourists coming to Tojo Una-Una, which consisted of 5,378 domestic tourists and 7,617 foreign tourists.

Togean Islands Tourism Destinations that have been processed reach the area of about 362,605 ha, including Potential of Underwater World (Diving Sport) and the largest in the Districts of Batudaka, Una-una, Togean, Walea Islands, Talatako and Walea Besar. Besides the potential of marine tourism, there are also other tourism objects namely Tanjung Api in Ampana Tete District, Malotong Bathing Place in Ampana City District, Marowo Hot Springs and Bongka River in Ulubongka District, Toliba Waterfall Bathing Place, Molangke Tombiano Old Cave and Matakoko Beach in West Tajo District and Lake Banano in Tajo District.

### 6. SEKTOR ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Yang menjadi Potensi Sektor Pertambangan adalah:

- Batu Gamping, membentuk morfologi Perbukitan yang menonjol yang terdiri dari beberapa rangkaian Perbukitan yang berarah Barat – Timur dengan ketinggian berkisar dari 10.100 meter dari permukaan laut, tersebar di Kepulauan Malenge dan Pulau Walea Kodi di Kecamatan Walea Kepulauan.
- Pasir Batu (sirtu): Potensi terbesar terletak di Kecamatan Una-Una yang terdapat di beberapa sungai dengan Kecamatan Ulubongka dan Kecamatan Walea;
- Lempung Merah, tersebar luas di Kecamatan Togean dengan potensi seluas 160,38 Ha di Desa Langger – Baulu dan Desa Lebiti dengan Morfologi bergelombang dan datar;

### 6. ENERGY AND MINERAL RESOURCES SECTOR

The Potential of the Mining Sector are:

- Limestone, forming morphology of prominent hills which consist of a series of hills that have West-East direction with elevations ranging from 10,100 meters above sea level, spread in Malenge Islands and Walea Kodi Island in Walea Island District.
- Sand stone: The greatest potential is in Una-Una District in several rivers goes to Ulubongka and Walea Districts;
- Red clay, wide spread in Togean District with potential area of 160.38 ha in the Villages of Langger - Baulu and Lebiti with corrugated and flat morphology;



- d. Belerang, dijumpai di Gunung Colo, Pulau Una-Una dengan luas potensi 6,75 Ha;
- e. Lignit, terdapat di Kecamatan Una-una di jalan Wakai seluas 16,5 Ha;
- f. Mineral Logam: potensi di Kecamatan Walea Besar sebesar 560,6 Ha, di Kecamatan Tojo sebesar 42 Ha dan Kecamatan Ulubongka sebesar 40 Ha;
- g. Batu Andesit: Andesit – Bagal terdapat di beberapa tempat dalam formasi Batuan Gunung Api muda Qv dan Qpv di pulau Una-Una dan formasi Lonsio (TMPL) dipulau Togean;
- h. Turf: potensi terbanyak di Kecamatan Walea Kepulauan seluas 28 Ha, di Kecamatan Togean dan Kecamatan Walea Besar;
- i. Marmer yang berwarna Hijau, Kuning Kehijauan dan Kuning Kecoklatan tersebar di Kecamatan Tojo Barat, Kecamatan Tojo dan Kecamatan Ampana Kota;
- j. Kaolin terdapat di Desa Ao Beko, Pulau Togean dengan potensi luas 32,48 Ha;
- k. Nikel terdapat pada blok Ulubongka dengan potensi 966 ha dan Kecamatan Ampana Tete seluas 960 ha.

- d. Sulphur is found in Mount Colo, Una-Una Island with potential wide of about 6.75 Ha;
- e. Lignite is found in Una-Una District on Wakai Street with an area of 16.5 Ha;
- f. Metal Minerals: Potential in Walea Besar District is 560.6 Ha, in Tajo District is 42 Ha and Ulubongka District is 40 Ha;
- g. Andesite Stone: Andesite-Bagal is found in several places in the young Qv and Qpv Volcanic Rock formations at Una-Una Island and Lonsio Formation (TMPL) in Togean island;
- h. Turf: the most potential is in Walea Kepulauan District is 28 Ha, in Togean and Walea Besar District;
- i. Marble which is green, greenish yellow and brownish yellow spread in the Districts of West Tajo, Tajo and Ampana Kota;
- j. Kaolin is available in Ao Beko Village in Togean Island with wide potential of 32.48 Ha;
- k. Nickel contained in Block Ulubongka with potential of 966 ha and Ampana Tete District area of about 960 ha.

Selain Potensi Pertambangan, Kabupaten Tojo Una-Una juga memiliki potensi Pembangkit Listrik Tenaga Air yang berada di Sungai Bongka Kecamatan Ulubongka.

In addition to Mining Potential, Tojo Una-Una Regency also has the potential of a Hydro Power Plant located on the Bongka River in Ulubongka District.

## 7. SEKTOR PERDAGANGAN

Pembangunan perdagangan ditujukan untuk meningkatkan aktivitas perekonomian kota dan pada akhirnya dapat mensejahterakan masyarakat baik penjual maupun pembeli. Hal-hal penting dalam perdagangan seperti mutu produk dan pemasaran merupakan kunci dalam rangka peningkatan volume perdagangan. Disamping itu perlu juga campur tangan pemerintah dalam menyusun system tata niaga dan distribusi barang agar ada jaminan dan kepastian untuk menciptakan iklim usaha yang berdaya saing. Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Tojo Una-Una mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi pada jenis sarana perdagangan toko, kios dan warung. Sedangkan jumlah pasar tidak mengalami perubahan. Sarana Perbankan dan Koperasi yang terdiri dari Bank berjumlah 6 Bank dan 66 Koperasi, 6 KUD dan 60 non KUD.

## 7. TRADE SECTOR

Trade development is aimed at increasing the activity of the city economy and in the end can prosper the community both sellers and buyers. Important things in trade such as product quality and marketing are key in order to increase trading volume. Besides that, it is also necessary government interference in compiling the system of trade and distribution of goods so that there is a guarantee and certainty to create a competitive business climate. The number of trade facilities in Tojo Una-Una Regency has increased. The increase occurred in the types of trade facilities for shops, kiosks and stalls. While the number of markets has not changed. Banking and Cooperative Facilities consist of 6 Banks and 66 cooperatives (6 Rural Unit Cooperatives or KUD and 60 non KUD).







**DATA TABULATION**  
**THE REGIONAL LEADING SECTOR FOR ACTIVITY OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI/PMA)**  
**AND DOMESTIC INVESTMENT (DI/PMDN)**  
**TOJO UNA-UNA REGENCY**

No.	SECTOR	INVESTMENT PROJECT	LOCATION (DISTRICT)	AREA (HA)	OWNERSHIP STATUS
1.	<b>TOURISM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- White Sand Beach Tourism</li> <li>- Beach Tourism</li> <li>- Maritime Tourism</li> <li>- Waterfall Tourism</li> <li>- Mountain Tourism</li> <li>- Natural Bath Tourism</li> <li>- Beauty and Natural Wonder Tourism</li> <li>- Historical Heritage Tourism</li> <li>- Population Pattern and Traditional Tourism</li> </ul>	<p>West Tojo, Una-Una, Togean, Batudaka, Walea Islands, Walea Besar and Talatako;</p> <p>Ampana Tete, Ampana Kota, Ulubongka and West Tojo; Una-Una, Batudaka,</p> <p>Togean, Walea Islands, Talatako and Walea Besar;</p> <p>Ampana Tete, Ampana Kota, Una-Una and West Tojo;</p> <p>Ampana Tete and Ulubongka; Ampana Kota and Ampana Tete; Ampana Kota and Ulubongka</p> <p>Ampana Kota, Ampana Tete; Ulubongka, Tojo and West Tojo; Ampana Kota, Ampana Tete, Ulubongka, Tojo and West Tojo;</p> <p>Togean and Walea Islands.</p>		Regency Government and Community
2.	<b>AGRICULTURE</b>	Second crops, Horticulture, etc.	All Districts in the area of Tojo Una-Una Regency		Community
3.	<b>FISHERY</b>	Aquaculture of Brackish and Fresh Water Pond, Bamboo Cage, Marine and Public Waters.	All Districts in the area of Tojo Una-Una Regency		Community
4.	<b>MINING</b>	Lime stone, Sand-stone, red clay, sulphur, Metal mineral lignite, Andesite, Turf, Marble, Kaolin, Nickel, Iron ore.	Ulubongka, Ampana Tete, Togean, Tojo, Ampana Kota, Walea Islands, Una-Una, Walea Besar.		Regency Government and Community
5.	<b>SERVICE</b>	Hospitality/Lodging/ Cottage/Restaurant.	All Districts in the area of Tojo Una-Una Regency		Community

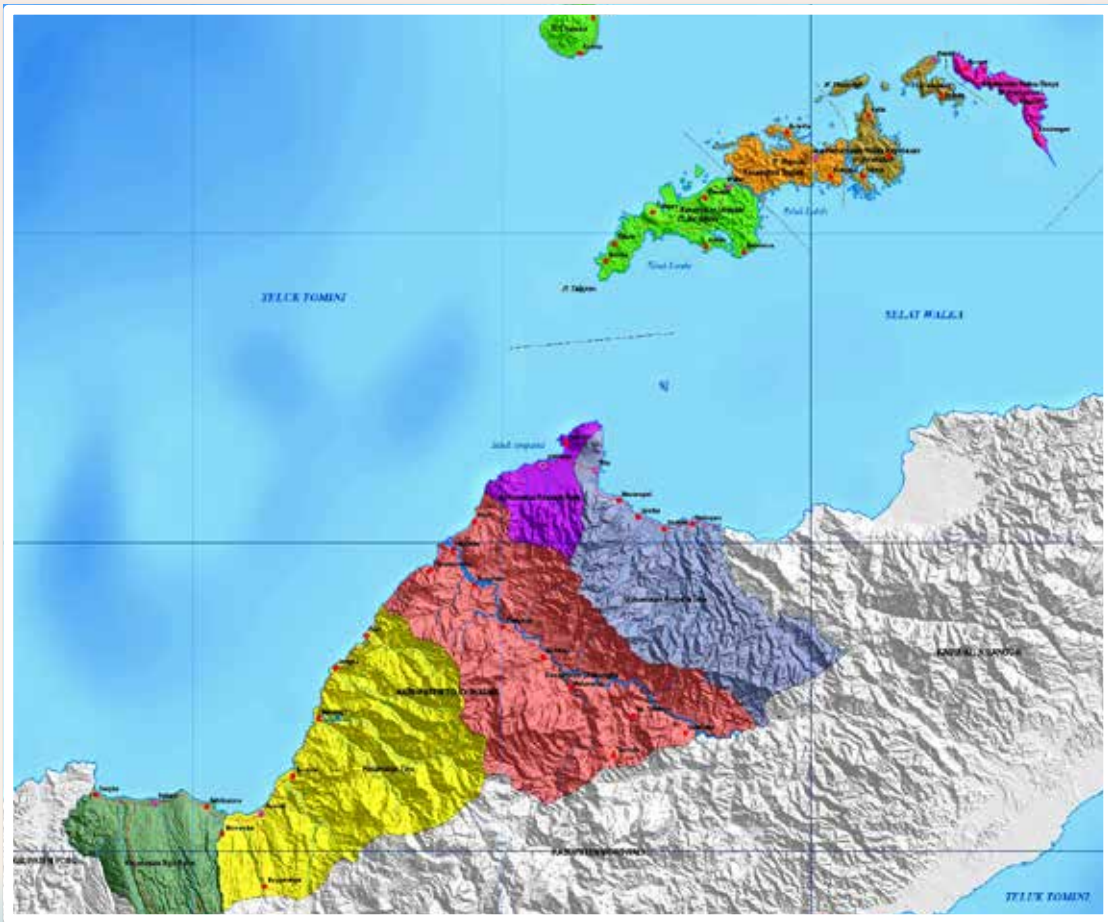




## POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DI KABUPATEN TOJO UNA-UNA



### Peta Kabupaten Tojo Una-Una Map of Tojo Una-Una Regency



#### Kontak Investasi :



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**

Alamat : Jl. Merdeka Kota Bumi Mas Uemalingku 94683

E-mail : [perizinantouna@gmail.com](mailto:perizinantouna@gmail.com)

